

# Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Aspek Membaca dengan Materi Pokok Membaca Teks Cerita Pendek Melalui Penerapan Metode Resitasi

R. Adi Satriya Nugroho\*

SMK Negeri 60 Jakarta

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 19 May 2018  
Received in revised form  
25 July 2018  
Accepted 10 October 2018  
Available online 29  
November 2018

### Kata Kunci:

Hasil Belajar, Teks Cerita  
Pendek, Metode Resitasi.

### Keywords:

Learning Outcomes, Short  
Story Texts, Recitation  
Methods.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dengan materi membaca teks cerita pendek melalui penerapan metode belajar Resitasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI Semester Satu SMK Negeri 60 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, jenis penelitiannya tindakan kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 60 Jakarta berjumlah 34 orang. Teknik yang digunakan adalah observasi langsung. Alat pengumpul data adalah lembar observasi guru dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, prosedur penelitian menggunakan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil Penelitian Tindakan Kelas terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia tentang membaca teks cerita pendek melalui penerapan metode Resitasi adalah: hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata menunjukkan 78,20, sedangkan hasil belajar pada siklus II nilai rata-rata menunjukkan 83,41. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dengan materi pokok membaca teks cerita pendek bagi siswa kelas XI SMK Negeri 60 Jakarta berhasil dengan baik.

## ABSTRACT

The purpose of this study is to improve the learning outcomes of Indonesian language with the material of reading short story texts through the application of recitation learning methods in learning Indonesian in class XI of the First Semester of SMK Negeri 60 Jakarta. The research method used is descriptive, the type of research is class action. The research subjects were 34 grade XI students of SMK Negeri 60 Jakarta. The technique used is direct observation. Data collection tools are teacher and student observation sheets. This research was carried out through two cycles, the research procedure using the stages of planning, implementation, observation and reflection. Classroom Action Research Results on Indonesian language subjects about reading short story texts through the application of the Recitation method are: learning outcomes in the first cycle the average value shows 78.20, while the learning outcomes in the second cycle the average value shows 83.41. Based on the results of the study it can be concluded that by applying the recitation method in learning Indonesian language can improve the learning outcomes of Indonesian with the main material of reading short story texts for class XI students of SMK Negeri 60 Jakarta successfully.

## **1. Pendahuluan**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan di semua jenis dan jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) yaitu penanaman dasar siswa untuk mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuh kembangkan cara berpikir logis, sistematis dan kritis. Sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/SMK/MA diorientasikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan maupun tertulis, serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang terdapat di dalam kurikulum pendidikan Indonesia, mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan disetiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, bahkan sampai tingkat pendidikan perguruan tinggi masih terdapat pendidikan Bahasa Indonesia (Rohmanurmeta,2017). Bahasa Indonesia dalam struktur tatanan peradaban masyarakat Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting (Jamaluddin,2017).

Sedangkan secara umum tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia agar siswa mempunyai kemampuan: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis, 2) menghargai bahasa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk meningkatkan wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa, dan 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas, 2007: 6).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta pada tahun pelajaran 2016/2017, hasil yang dicapai siswa belum mencapai kemampuan yang optimal. Keterampilan membaca dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata dan sikap membaca yang benar masih kurang. Hasil prasiklus yang dilakukan pada tahap awal penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata 72,05 dan ketercapaian hasil pembelajaran adalah 29,41 %.

Dalam kondisi demikian peran guru adalah memegang peranan yang sangat penting karena guru adalah pengantar, pembereid dan penrasver ilmu kepada siswa. Kemampuan guru dalam membuat siswa untuk mencapai hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang baik adalah merupakan kemampuan atau profesionalime guru dalam membimbing, mengarahkan dan menuntun siswa untuk mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Salah satu upaya peningkatan profesionalime guru dapat dilakukan dengan cara melakukan inovasi dalam pembelajaran. Penerapan metode Resitasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Peneliti dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada aspek membaca, adalah sangat tepat karena melalui resitasi yakni penugasan kepada siswa maka akan lebih cepat mencapai penin gkatan kemampuan dalam membaca teks cerita pendek sesuai dengan teknik membaca cepat bagi siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini Peneliti mengangkat mata pelajaran bahasa Indonesia yang menitik beratkan pada aspek membaca dengan materi pokok membaca teks cerita pendek. Maka judul Penelitian Tindakan Kelas ini adalah "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Aspek Membaca Dengan Materi Pokok Membaca Teks Cerita Pendek Melalui Penerapan Metoda Resitasi Bagi Siswa Kelas XI Semester Satu SMK Negeri 60 Jakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada aspek membaca dengan materi membaca teks cerita pendek dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi yang tepat, kejelasan ucapan, tatapan mata dan sikap membaca yang benar bagi siswa kelas XI Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi.

## **2. Metode**

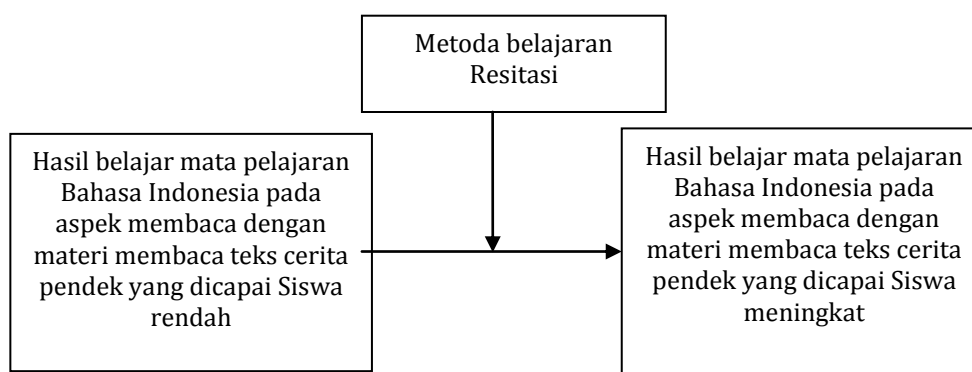
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta tahun pelajaran 2016/2017, dengan jumlah siswa adalah 34 orang.

Metode yang digunakan dalam mengolah hasil penelitian ini adalah deskriptif analisis. Dimana hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di proses, dihimpun kemudian didata, didiskripsikan. sesuai mekanisme dalam bentuk studi yakni mengumpulkan, mengolah, menganalisa, menafsirkan dan menyimpulkan data sehingga diperoleh gambaran yang sistematis.

Waktu Penelitian mulai dari Perencanaan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian tersebut mulai dari bulan Juli s.d Desember 2016, pada semester satu tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 60 Jakarta pada kelas XI SMK Negeri 60 Jakarta dalam materi membaca teks cerita pendek. Kelas tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian karena kualitas pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk aspek membaca pada tes awal (pra siklus), yang Peneliti lakukan memperoleh nilai rata-rata 71,94 keberhasilan mencapai 25%, kondisi demikian perlu segera ditangani. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan pelaksanaan sebanyak 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Rancangan penelitian tindakan kelas di pusatkan pada situasi dalam proses social belajar di kelas berlangsung secara kolaborasi. dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, bahwa rancangan penelitian ini dilakukan atas dasar empiris yang didukung program penelitian tindakan kelas. Untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang rancangan penelitian dapat dilihat bagan di bawah ini sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian disusun dan bermanfaat sebagai : (1) Kerangka operasional penelitian (*blue print*), (2) Penegasan makna dan kedalaman (intensitas) serta keleluasaan (ekstensitas) penelitian, (3) Perkiraan pelaksanaan penelitian yang akan dihadapi dan rancangan alternatif penyelesaiannya, (4) Kontrol untuk mengetahui kelemahan hasil penelitian.

Berikut ini disajikan tentang prosedur penelitian yang dilakukan melalui pembelajaran dari siklus ke siklus :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini Peneliti menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP), materi pokok yang akan diajarkan kepada siswa bersama dengan Indikatornya. Pelaksanaan Pada siklus I, II, di rencanakan dalam persiapan ini. Selanjutnya dilakukan pemilihan masalah yang potensial diangkat dalam penelitian ini atau sesuai judul yang telah disetujui dalam proposal Penelitian Tindakan Kelas ini. Pelaksanaan Studi Pendahuluan, melakukan perumusan masalah, memilih pendekatan yang akan diterapkan dalam penelitian ini, kemudian menentukan variabel dan menentukan sumber data. Mempersiapkan alat dan bahan adalah hal penting dalam penelitian ini, dan penyusunan instrumen tes uji kompetensi serta lembar observasi. (1) Pelaksanaan tindakan (*Acting*) adalah Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sebagaimana scenario pembelajaran yang telah ditetapkan pada RPP. (2) Pengamatan (*Observation*) pada tahap ini dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat; (3) Refleksi (*Reflecting*). Setiap siklus saling berkaitan dan berhubungan, karena hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Diharapkan setiap siklus ada peningkatan yang signifikan mengenai peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti mengadakan perubahan dan peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran di setiap siklus.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yakni: 1) instrumen Penilaian Hasil Belajar bahasa Indonesia (sesuai materi yang telah ditetapkan yakni membaca Teks cerita pendek yang menyangkut pengetahuan sikap dan keterampilan, 2) Instrumen Wawancara, 3) Instrumen Pengamatan, dan 4) Instrumen Isian oleh Objek atau Siswa.

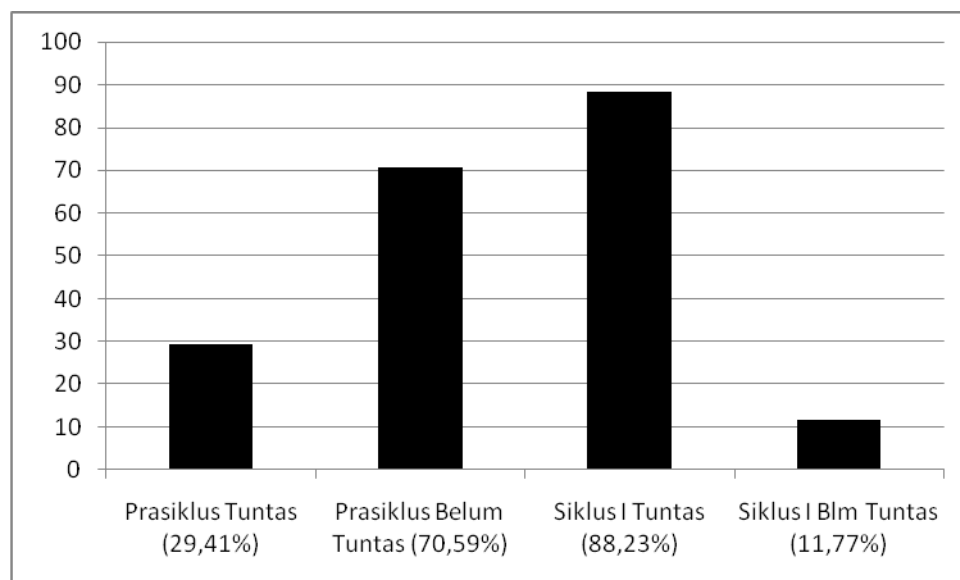
Analisis data menggunakan teknik kuantitatif berupa perhitungan dan teknik kualitatif berupa uraian. Setelah data terkumpul dan diperiksa, bila memenuhi persyaratan, maka data tersebut diolah dan dihitung persentasenya. Sedangkan langkah-langkahnya adalah: 1) mengumpulkan data, 2) menyeleksi data, 3) mengklarifikasi data, dan 4) menghitung prosentase.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengamatan Peneliti pada siklus I ditemukan atau diungkap beberapa hal yang dicapai siswa kelas XI SMK Negeri 60 Jakarta yakni : (1) Kemampuan siswa kelas X yang menjadi subjek dalam penelitian ini dalam membaca teks cerita pendek berdasarkan penggunaan lafal dan intonasi telah terjadi peningkatan, (2) Siswa telah menunjukkan kemampuannya dalam memaknai konsep teks cerita pendek dan mampu meningkatkan keterampilan membaca dari sebelumnya, (3) Pencapaian ketuntasan belajar meningkat yakni 88,23 %, (4) Siswa yang belum mencapai ketuntasan adalah 11,77%, (5) Kemampuan siswa dalam membaca teks cerita pendek berdasarkan sikap membaca yang benar baik dan telah menunjukkan peningkatan keterampilan melalui peragaan, (6) Siswa sudah dapat mengidentifikasi kalimat tunggal yang ada pada teks cerita pendek, (6) Siswa telah mampu menentukan ciri bahasa teks cerita pendek.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai siswa seperti tersebut diatas, masih perlu dilakukan perbaikan dan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini, karena masih ada 4 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Peneliti akan melakukan perbaikan dari siklus, persiklus dengan melaksanakan tindakan refleksi bagi siswa yang belum mencapai nilai standar KKM/belum tuntas melalui penerapan metoda resitasi. Hasil pada siklus I telah terjadi peningkatan, namun masih perlu dilakukan perbaikan bagi siswa yang belum menuntaskan pembelajaran bahasa Indonesia dan dari akan diberikan bimbingan melalui tindakan refleksi. Peneliti selalu mengevaluasi pelaksanaan tindakan dalam melakukan refleksi tersebut, apakah sudah sesuai dengan rencana atau tidak. Peneliti sekaligus sebagai guru melaksanakan observasi dengan mencatat segala kejadian yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan di perlukan suatu rencana yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas XI. Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta Tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil yang telah dicapai oleh siswa pada prasiklus dan siklus I disajikan dalam bentuk gambar (grafik), untuk lebih mempermudah dalam membacanya. Adapun gambar atau grafik dimaksud dapat disajikan pada bagian berikut ini.



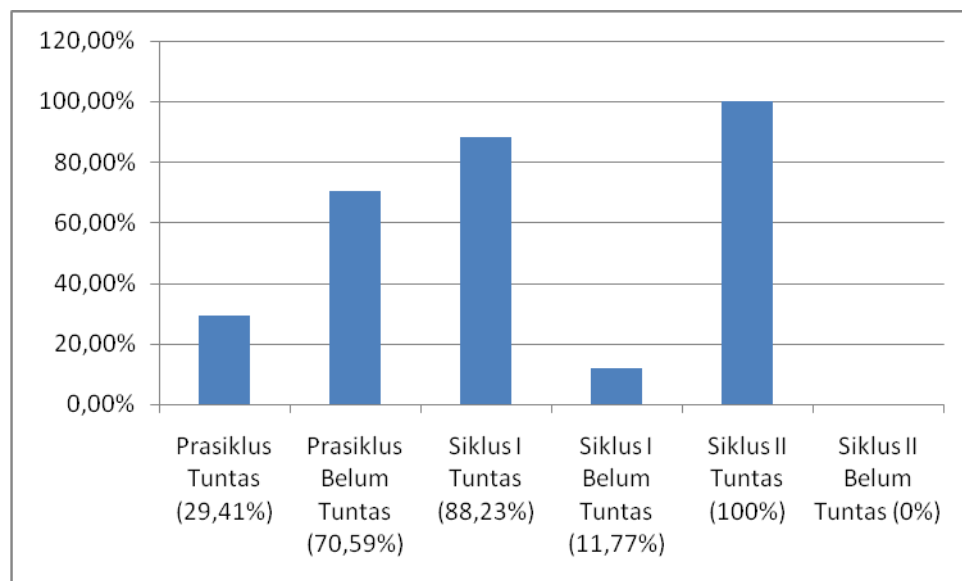
Gambar 2. Hasil yang telah dicapai oleh siswa pada prasiklus dan siklus I

Keterangan :

1. Keberhasilan yang dicapai di Prasiklus = 29,41 %
2. Siswa yang Belum Tuntas di Prasiklus = 70,59%
3. Keberhasilan yang dicapai pada siklus 1 = 88,23%
4. Siswa yang Belum Tuntas di Siklus I = 11,77%

Pada siklus II seluruh siswa (34 orang siswa), telah berhasil menuntaskan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca teks cerita pendek melalui penerapan metoda belajar resitasi dalam Penelitian Tindakan Kelas ini. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan Penedliti pada siklus II dengan menerapkan metoda belajar resitasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca dengan materi membaca teks cerita pendek. Dengan diterapkannya metoda resitasi terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada siklus II sebanyak 34 siswa yang telah menuntaskan pembelajaran dengan nilai rata-rta 83,41 dan ketuntasan belajar mencapai 100%. Semua siswa yang menjadi subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar dengan baik. Hasil yang telah dicapai oleh siswa dari prasiklus, siklius I dan siklus II disajikan dalam bentuk gambar ( grafik), untuk lebih mempermudah dalam membacanya. Adapun gambar atau grafik dimaksud dapat disajikan pada bagian berikut ini.



Gambar 3. Hasil yang telah dicapai oleh siswa dari prasiklus, siklius I dan siklus II

Keterangan :

1. Keberhasilan yang dicapai di Prasiklus = 29,41 %
2. Siswa yang Belum Tuntas di Prasiklus = 70,59%
3. Keberhasilan yang dicapai pada siklus 1 = 88,23%
4. Siswa yang Belum Tuntas di Siklus I = 11,77%
5. Keberhasilan yang dicapai pada siklus II = 100%
6. Siswa yang Belum Tuntas di Siklus II = 0%

Dari hasil paparan diatas untuk hasil siklus II terdapat 34 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dengan kata gori tuntas. Demikian juga sebanyak 34 orang siswa yang telah menuntaskan hasil pembelajarannya dengan baik. Dengan demikian pada siklus II tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM atau tidak tuntas. Hal ini terbukti bahwa dengan penerapan metoda resitasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI.pada Semester I SMK Negeri 60 Jakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Dari tampilan hasil pada tabel prasiklus, siklus I, siklus II, nampak adanya peningkatan capaian perolehan nilai siswa untuk mata pelajaran bahasa indonesia secara bertahap melalui penerapan metoda belajar resitasi secara konsisten.

#### 4. Simpulan Dan Saran

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan di kelas XI. Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta, telah menghasilkan suatu kesimpulan. Hasil yang diperoleh bahwa dengan penerapan metode pembelajaran Resitasi dalam pelajaran bahasa Indonesia tentang membaca materi pokok membaca teks cerita pendek, ternyata tepat dan hasil perolehan nilai siswa dapat meningkat serta aktivitas belajar siswa telah menunjukkan peningkatan dari siklus I, siklus II. Pencapaian materi pembelajaran bahasa Indonesia,

melalui penerapan metoda Resitasi, secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan ketrampilan siswa dalam aspek membaca.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut yaitu (1) Guru bahasa Indonesia, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan strategi, metoda pembelajaran, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarannya. (2) Guru disarankan bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode yang sesuai dengan tingkat kemauan siswa supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama untuk mengurangi tingkat kejenuhan pada siswa. (3) Bagi siswa, agar selalu fokus dalam mengikuti pelajaran supaya hasilnya lebih optimal.

### Daftar Rujukan

- Bintari, Ni Luh Gede Riwan Putri. PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN PENDEKATAN SAINTIFIK (PROBLEM BASED LEARNING) SESUAI KURIKULUM 2013 DI KELAS VII SMP NEGERI 2 AMLAPURA. e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Volume 3, Nomor 1.
- Darjowidjojo, Soenjono. 1994. Butir-butir Renungan Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing. Makalah disajikan dalam Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Degeng, I.N.S. 1997. Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi. Malang: IKIP dan IPTDI.
- Depdiknas 2007. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas
- Jamaluddin, Gesrianto A. 2017. ANALISIS SIKAP BAHASA DAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SMA BOSOWA INTERNATIONAL SCHOOL. Jurnal Nalar Pendidikan Volume 5, Nomor 1.
- Model-model Penelitian Tindakan Kelas. Direktorat Pendidikan Luar Sekolah. Jakarta, diunduh 15 Juni 2013.
- Mursiyah, Tatik. 2015. UPAYA PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA ASPEK MEMBACA CERPEN MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL BAGI SISWA KELAS IX. Kajian Linguistik dan Sastra, Vol. 27 No. 1.
- Purwanto, Agus. 2008. —Penerapan Model Numberd Heads Together dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sastra Indonesia. dalam Jurnal Bahas Vol. 3, No. 6, hlm. 1—65.
- Rohmanurmeta, Fauzatul Ma'rufah. 2017. PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI METODE ROLE PLAYING PADA SISWA SEKOLAH DASAR. Bahastra, Volume 37, Nomor 1, Edisi Maret 2017 : 24 - 31.
- Rosyida, Fathia. 2018. PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol. 5 No. 1.
- Sobandi, Rizki. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. Jurnal DIKSATRASIA Volume 1, Nomor 2.
- Zulhafizh, dkk. 2013. KONTRIBUSI SIKAP DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran Volume 1 Nomor 2.